

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan asuhan kebidanan pada By. Ny. Y dengan asfiksia ringan selama 8 hari dengan menerapkan manajemen varney pendokumentasian secara SOAP dapat diambil kesimpulan :

1. Pada pengkajian data diperoleh hasil data Subjektif yang didapatkan yaitu air ketuban jernih, terdapat lilitan tali pusat kencang sehingga dilakukan pemotongan tali pusat. Data Objektif berdasarkan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, bayi Ny.Y lahir tanggal 7 Maret 2020 jam 20.05WIB di BPM Siti Qhoiriyah, jenis kelamin perempuan adalah keadaan bayi lahir merintih, warna kulit kebiruan, tonus otot kurang aktif. Dengan apgar score 7/9
2. Pada langkah interpretasi data diperoleh diagnosa kebidanan yaitu By. Ny. Y dengan asfiksia ringan. Masalah yang muncul yaitu terjadi kegagalan bernafas secara spontan pada bayi baru lahir. Kebutuhannya adalah melakukan tindakan langkah awal resusitasi pada bayi baru lahir.
3. Perencanaan yang dilakukan adalah oleh bidan adalah menghangatkan bayi, atur posisi bayi, melakukan isap lendir pada bayi, mengeringkan bayi dibarengi dengan melakukan rangsangan taktil, mengatur posisi bayi kembali normal, dan melakukan penilaian ulang pada bayi.
4. Pelaksanaan dilakukan dengan baik sesuai rencana. Sikap ibu, suami dan keluarga yang antusias dan bekerjasama dengan baik sehingga memudahkan penulis untuk menggali permasalahan melalui pengkajian dan pemeriksaan

fisik sehingga asuhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan serta dapat diterima baik oleh pasien.

5. Evaluasi dilakukan pelaksanaan asuhan kebidanan hingga 3 kali kunjungan terhadap bayi Ny. Y tidak ditemukan masalah komplikasi lanjutan dari Asfiksia Ringan tersebut. Bayi tidak mengalami tanda bahaya pada bayi baru lahir dan tidak mengalami penurunan berat badan sejak lahir hingga saat ini, tanda-tanda vital normal, tidak terjadi infeksi maupun tanda bahaya lainnya.

B. Saran

1. Bagi BPM Siti Qhoiriyah Amd. Keb

Diharapkan penyusunan LTA ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan untuk melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir sesuai teori sehingga deteksi dini terhadap kemungkinan terjadinya kegawatdaruratani dapat terlaksana dengan baik untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan kebidanan pada bayi dengan asfiksia

2. Bagi Program Studi Kebidanan Metro

Diharapkan dapat dijadikan bahan bacaan terhadap materi Asuhan Pelayanan Kebidanan serta referensi di perpustakaan Prodi Kebidanan Metro bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir dengan kasus Asfiksia Ringan